

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

3.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Mopoli Raya Medan adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya. PT. Mopoli Raya didirikan pada tanggal 17 Desember 1980 atas perkara 3 pendiri utama yaitu :

1. H.A Basyah Ibrahim (Alm.)
2. H. Muhammad Sati (Alm.)
3. Mustafa Sulaiman (Alm.)

Sejak pendirinya, PT. Mopoli Raya terus berkembang dan berkembang. Hal ini dapat dilihat dari areal perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh PT. Mopoli Raya dan anak-anak perusahaannya yang semakin luas. Areal perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh PT. Mopoli Raya dan anak-anak perusahaannya tersebar di 2 (dua) Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tepatnya di kabupaten Aceh Timur, Aceh Barat, dan Aceh Selatan serta di provinsi Sumatera Utara tepatnya di kabupaten Langkat. Luas perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh PT. Mopoli Raya dan anak-anak perusahaannya di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam seluas 6.678,76 Ha dan di Provinsi Sumatera Utara seluas 3.053,57 Ha. Areal yang sudah tertanam tersebut

bernaung di bawah beberapa perusahaan yang telah tergabung dalam kelompok usaha yang di koordinir oleh PT. Mopoli Raya selaku induk perusahaan.

Adapun perusahaan-perusahaan yang mengolah perkebunan kelapa sawit dan berada di bawah koordinasi PT. Mopoli Raya

1. PT. Mopoli Raya
2. PT. Surya Mata Ie, yang mengolah perkebunan Gedong Biara, Paya Rambe I & II, Pondok Seng, dan Air Masin
3. PT. Dharma Agung, yang mengelola perkebunan Mopoli.
4. PT. Sulaeman Saleh, yang mengolah perkebunan Damar Condong.
5. PT. Puga Raya, yang mengolah perkebunan Sawit Rambe.
6. PT. Mazdah yang mengolah perkebunan Serang Jaya.
7. PT. Teunggulong Jaya, yang mengolah perkebunan Teunggulon.
8. PT. Aloe Timur, yang mengolah perkebunan Aloer Teh.
9. PT. Watu Gede Utama, yang mengolah kebun Kreung Semayam.
10. PT. Gading Bhakti, yang mengolah kebun Gading Bhakti.
11. PT. Sumber Asih, yang mengolah perkebunan Biara dan Payah Rambe.

3.1.2 Proses Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Apa yang telah dicapai oleh PT. Mopoli Raya sebenarnya merupakan kerjasama dari banyak pihak terutama dengan pemerintah melalui program rehabilitasi PBSN (Peraturan Kepala Badan Standar Nasional) dengan penyaluran *credit* investasi Bank Indonesia melalui Bank Ekspor Impor, yang telah banyak membantu dalam proses

pendirian pabrik kelapa sawit perusahaan ini. Dengan adanya *credit Free Financing* (jenis kredit modal kerja yang diberikan kepada pemilik perusahaan) dari Bank Exim sebelum *credit* Investasi keluar, maka pada bulan april 1984 mulai dilaksanakan persiapan-persiapan pelaksanaan dan pengaturan pelaksanaan pembangunan pabrik kelapa sawit ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bapak Gubernur Daerah Istimewa Aceh.

Pabrik pengelola kelapa sawit PT Mopoli Raya terletak di Desa Gedong Biara Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Timur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Areal yang digunakan untuk pabrik adalah senilai 6 Ha dan terletak di daerah berbukit dengan ketinggian antara 20-55 meter diatas permukaan laut. Karena pabrik kelapa sawit terletak di Desa Gedong Biara Kuala Simpang. Berkapasitas awal 30 Ton TBS per jam. Pada tahun 1991 kapasitas pabrik kelapa sawit diperluas menjadi 60 Ton TBS per jam, suatu kapasitas cukup untuk dapat menampung hasil produksi sampai dengan 9.985 Ha areal kelapa sawit.

Pabrik kelapa sawit merupakan tempat pengolahan TBS untuk mendapatkan minyak sawit dan hasil-hasil produksi seperti bahan bakar boiler dan pupuk. Kedua hasil terakhir dapat dikategorikan sebagai hasil sampingan atau *by product* yang berguna untuk proses produksi selama ini. Dengan menghasilkan kedua hasil produk tersebut, diharapkan dapat mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. Untuk lebih memudahkan urusan administrasi maka kantor direksi di tempatkan di Medan yaitu Jl. Sunggal No 91. Adapun mengenai lokasi pabrik ditempatkan di kuala simpang melalui beberapa pertimbangan yaitu :

1. Dekat dengan sumber bahan baku yaitu perkebunan kelapa sawit yang terdapat disekitar lokasi pabrik.
2. Tersedianya tenaga kerja yang ada di sekitarnya.
3. Sarana transportasi yang cukup baik karena terletak disisi jalan Negara yang menghubungkan Provinsi Nangroe Aceh Darussalam dengan Provinsi Sumatera Utara.
4. Tersediannya bahan baku yang cukup dan harga relatif murah.

3.2 Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan yaitu “Melakukan usaha dibidang agris bisnis dan agri industri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan

- a. Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukuan dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemungutan hasil tanaman, serta melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut
- b. Produksi meliputi pengolahan hasil tanaman tersendiri maupun pihak lain yang menjadi barang setengah jadi/barang jadi serta produk turunannya
- c. Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.
- d. Pengembangan usaha bidang perkebunan, agri wisata, agri bisnis, dan agri industri.

- e. Lain-lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

3.3 Visi Misi dan Tata Nilai Perusahaan

3.3.1 Visi

Visi PT Mopoli Raya adalah “ Menjadi Perusahaan berkinerja tinggi dan berkelanjutan dengan basis agribisnis yang kuat di kawasan regional”.

3.3.2 Misi

Terdapat beberapa Misi di PT.Mopoli Raya yaitu sebagai berikut:

1. Mengelolah bisnis perkebunan kelapa sawit terintegrasi untuk menghasilkan minyak kelapa sawit yang berkelanjutan.
2. Mengelolah perkebunan karet yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan.
3. Mengelolah dan mengembangkan jaringan SDM secara professional dibidang perkebunan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

3.3.3 Tata Nilai Perusahaan

Tata nilai (*value*) merupakan prinsip dasar yang mencerminkan akhlak seseorang dan kepribadian perusahaan. PT Mopoli Raya memiliki tata nilai utama yang merupakan modal seluruh insan perusahaan dalam menjalankan segala aspek kehidupan perusahaan. Unsur-unsur tata nilai tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Berpikir positif, memiliki sikap saling percaya, saling mendukung, kreatif dan inovatif serta terbuka mau diberi saran dan kritik.

2. Disiplin, memiliki sikap kepatuhan, saling mengingatkan, menjaga keseimbangan, dan menerima konsekuensi.
3. Jujur/integritas, memiliki sikap kesatuan antara ucapan dan perbuatan, kesesuaian antara informasi/data dan kenyataan, serta ketegasan dan kemantapan hati.
4. Komitmen, memiliki sikap saling menghargai/menghormati, membangun rasa persatuan, kerja keras dan kerja cerdas, serta rela berkorban dan melayani dengan hati.
5. Tanggung jawab, memiliki sikap kesadaran terhadap tugas, berani mengambil keputusan, berani menanggung resiko/konsekuensinya dan menjaga amanah.
6. Peduli, memiliki sikap perhatian pada norma-norma kerja baku, optimalisasi kontribusi kepada perusahaan dan memaknai pekerjaan.
7. Transparansi, memiliki sikap keterbukaan, lakukan tertib administrasi, dan komunikasi efektif.
8. Kerjasama, memiliki sikap eratkan mata rantai kerja, mengenal pelanggan utama dan saling ketergantungan.

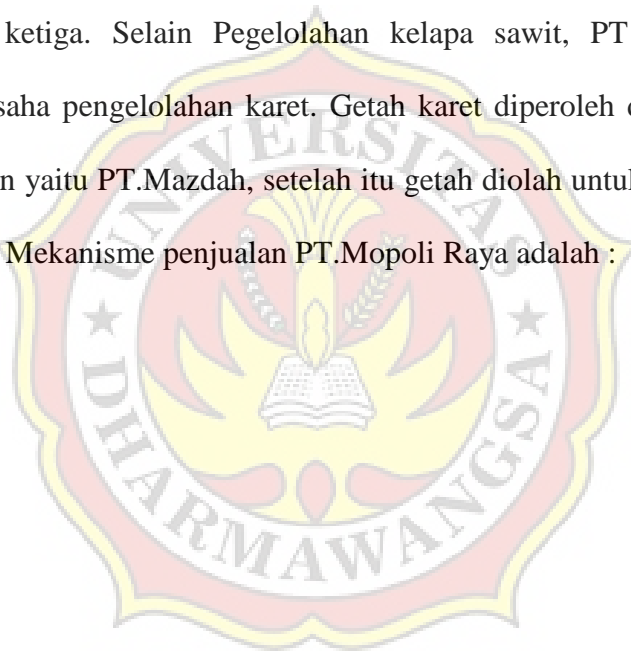
3.4 Logo Perusahaan

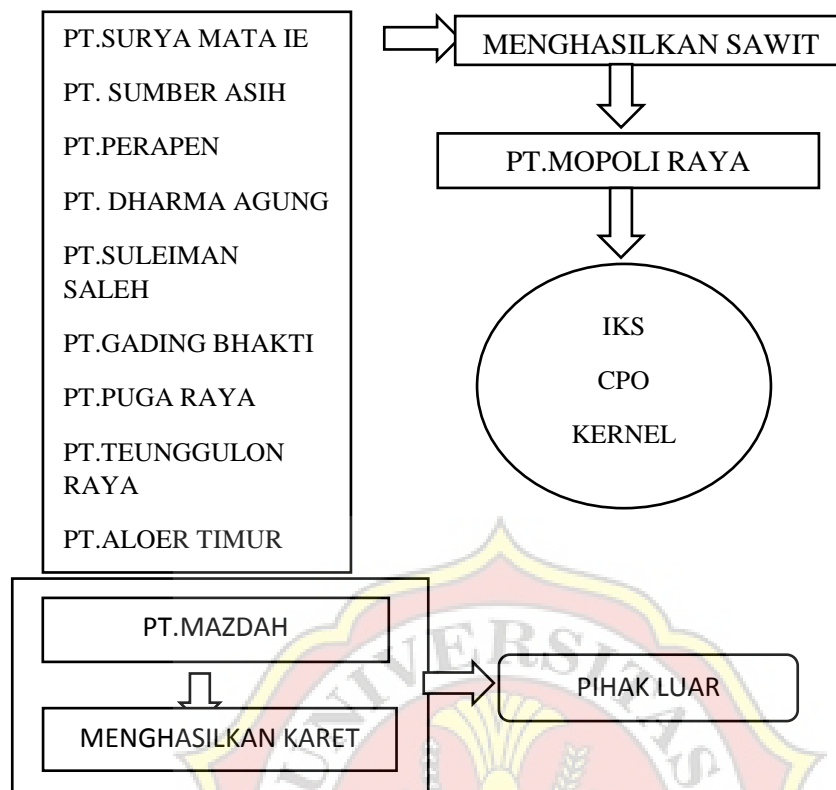


Gambar 3.1 logo perusahaan (Sumber : PT. Mopoli Raya)

3.5 Kegiatan Operasioanal Perusahaan

PT.Mopoli Raya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit dan karet, PT. Mopoli Raya memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit menjadi *Crued Plam Oil* (CPO) dan inti Kelapa Sawit (IKS). PT. Mopoli Raya tidak memilik perkebunan kelapa sawit, oleh sebab itu Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit didapat dengan membeli dari anak perusahaan PT Mopoli Raya. selain TBS diperoleh lalu di olah menjadi CPO dan IKS yang selanjutnya dijual kepada pihak ketiga. Selain Pegelolaan kelapa sawit, PT Mopoli Raya juga menjalankan usaha pengolahan karet. Getah karet diperoleh dengan membeli dari anak perusahaan yaitu PT.Mazdah, setelah itu getah diolah untuk dijual kepada pihak ketiga. Adapun Mekanisme penjualan PT.Mopoli Raya adalah :





Gambar 3.2 Mekanisme Penjualan PT.Mopoli Raya

3.6 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

3.6.1 Struktur Organisasi

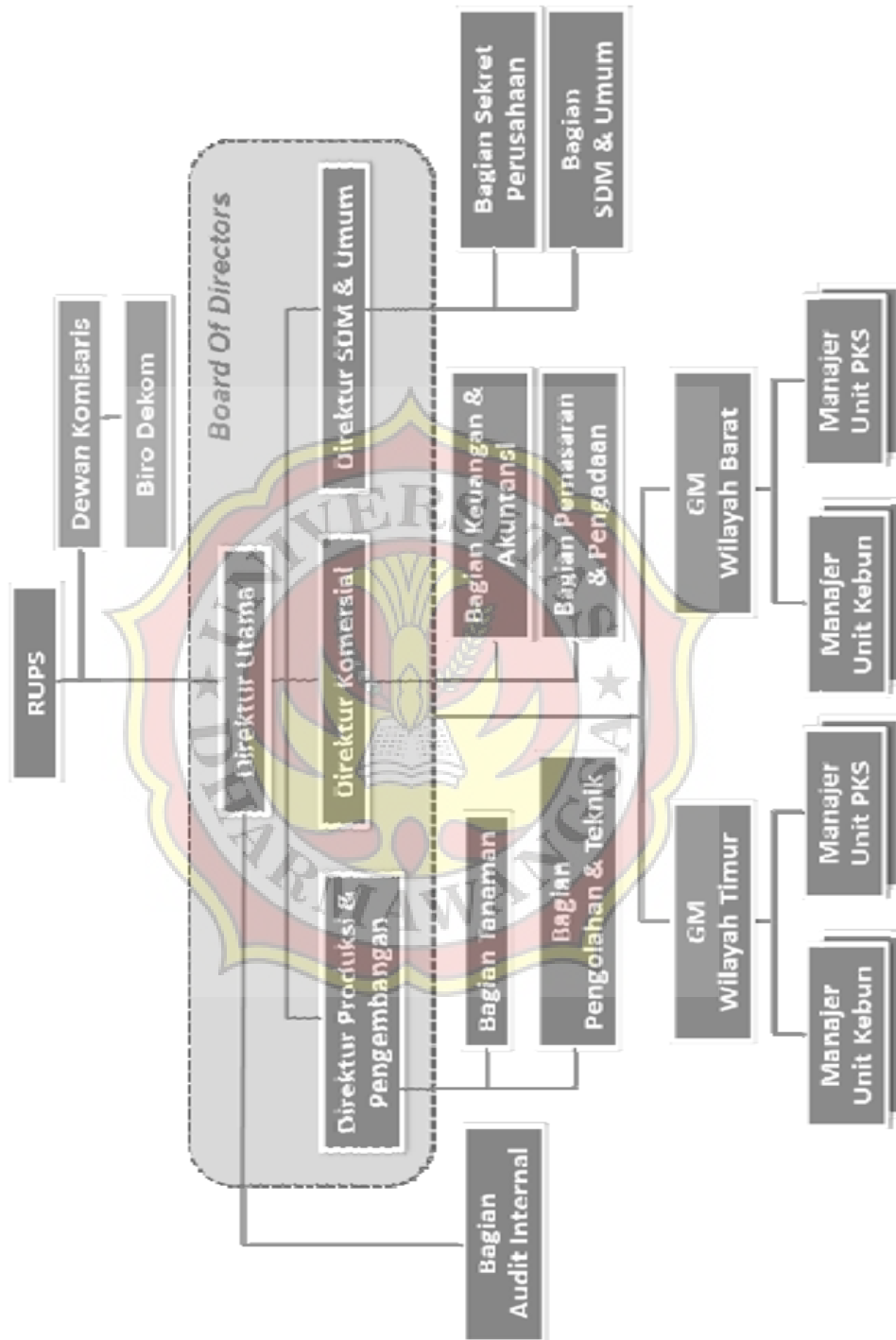
Struktur organisasi adalah kunci utama untuk menciptakan system operasional yang baik dalam suatu perusahaan atau suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap individu atau anggota dari organisasi tersebut dapat mengetahui tentang posisinya, wewenangnya, dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab.

Selain itu struktur organisasi dapat menjelaskan tentang hubungan antara unit-unit terkait dalam perusahaan atau organisasi. Struktur organisasi sebuah perusahaan

mungkin akan berbeda dengan struktur organisasi pada perusahaan lain atau organisasi lain. Perbedaan ini muncul karena perusahaan akan sangat tergantung pada kondisi perusahaan, kebijakan- kebijakan strategis perusahaan dan tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan melihat kondisi pasar yang kian berkembang PT Mopoli raya merupakan struktur organisasi Garis dan Staf, dengan struktur ini akan terdapat pucuk pimpinan sebagai pemegang komando tertinggi dan juga terdapat para manager-manager bagian yang bertugas menjalankan dan mengawasi aktivitas di setiap bagian yang menjadi wewenangnya. Para manager ini juga diharapkan bisa memberikan masukan dan nasihat kepada pihak yang berada di atasnya atau pihak yang berada dibawahnya yang bertujuan untuk menjalankan roda bisnis perusahaan secara baik.

Struktur organisasi PT. Mopoli Raya disusun berdasarkan pertimbangan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dan kecepatan dalam menjalankan seluruh aktivitas proses bisnis yang dijalankan perusahaan. Struktur organisasi PT Mopoli Raya ditunjukkan pada Gambar berikut :



Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Mopoli Raya

3.6.2 Job Description

Berikut ini adalah uraian pekerjaan (*job description*) untuk setiap departemen yang ada di PT.Mopoli Raya Medan.

1) Dewan Komisaris

Berfungsi :

- a. Mengawasi jalannya perusahaan oleh Direksi.
- b. Untuk menjalankan Rapat Umum Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa
- c. Mengadakan Rapat Umum Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa.
- d. Dewan komisaris berhak membebas tugaskan sementara seorang anggota Direksi atau lebih karena alasan penting.
- e. Memberikan persetujuan terhadap rencana perseroan untuk meminjamkan uang kepada pihak luar.

2) Biro Komisaris

Berfungsi :

- a. Membuat pembagian tugas para anggota Biro Komisaris.
- b. Memberi pengarahan pada bawahan dan menjalankan tugasnya.
- c. Bersama-sama anggota menyusun usulan rencana Anggaran Tahunan Biro Komisaris.

3) Direksi

Berfungsi :

- a. Mewakili perseroan di dalam maupun diluar pengawasan.
- b. Menjalankan segala tindakan, baik pengurusan maupun pemilikan dalam rangka maksud dan tujuan serta guna kepentingan perusahaan.
- c. Mempertanggung jawabkan tugasnya kepada Dewan Komisaris dari RUPS.

4) Direktur Produksi

Berfungsi :

- a. Melaksanakan manajemen tanaman dan pengolahan tanaman yang baik.
- b. Mengadakan koordinasi dengan Direktur Komersil dan Umum mengenai administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengadaan pada unit yang berada dibawahnya.

5) Direktur Komersil dan Umum

Berfungsi :

- a. Mengkoordinasi jajaran yang berada dibawahnya sesuai dengan Struktur organisasi yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Menjalankan manajemen keuangan sesuai dengan norma-norma yang berlaku, tertib, teratur, dan berkesinambungan.
- c. Membantu dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama perseroan dalam memimpin perusahaan sesuai bidangnya.
- d. Menjalankan segala tindakan dengan cara memanfaatkan secara optimal semua sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

6) Sekretaris Direksi

Berfungsi :

- a. Membuat usulan mengenai standard penomoran dan bentuk-bentuk surat yang akan diterapkan.
- b. Membuat atau mengetik surat keluar Direksi dan membuat registrasinya.
- c. Mengetik SK Direksi, membuat registrasi dan mendistribusinya.

7) Kepala Baian Pembiayaan

Berfungsi :

- a. Mengatur pembagian tugas para bawahan dan memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut.
- b. Bersama para bawahan menyusun usulan anggaran untuk bagian pembiayaan.
- c. Memonitor tugas Urusan Anggaran dalam melaksanakan penyusunan anggaran tahunan perusahaan.

8) Internal Auditing

Berfungsi :

- a. Menyusun rencana kerja dan langkah pemeriksaan yang akan menjadi pedoman bagi auditor.
- b. Menyusun pembagian tugas para auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan.

9) Kepala Bagian Komersil

Berfungsi :

- a. Menyusun pembagian tugas para bawahan dan memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas-tugas.
- b. Bersama para bawahan menyusun usulan anggaran tahunan untuk Bagian Komersil.
- c. Membuat rencana penjualan bulanan berdasarkan rencana produksi pabrik dan kebun.

10) Kepala Divisi Keuangan dan Umum

Berfungsi :

- a. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan tugas-tugas para bawahan.
- b. Memberi pengarahan dalam melaksanakan penyusunan anggaran tahunan dan mengusahakan agar selesai pada waktu yang telah ditentukan.
- c. Menjamin pelaksanaan proses pembayaran gaji, proses perencanaan akuntansi dan peraturan kepegawaian yang telah berjalan sebagaimana mestinya.

11) Kepala Bagian Personalia dan Umum

Berfungsi :

- a. Mengatur dan mengelola administrasi kepegawaian serta menyimpan arsip-arsip pegawai.
- b. Mengkoordinasikan permintaan alat-alat kantor dan seluruh bagian atau unit dan membuat surat permintaan pembelinya untuk diproses sesuai prosedur.

- c. Mengurus dan memonitor pembayaran biaya-biaya telepon, listrik, air, perabot karyawan, dan biaya umum lainnya.

12) Kepala Bagian Pembukuan

Kepala Bagian Pembukuan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan proses pencatatan akuntansi, proses pembuatan laporan keuangan, penyelesaian pajak

Perseroan dan menjamin bahwa seluruh transaksi telah dibukukan sebagaimana mesti

13) Kepala Bagian Teknik

Berfungsi :

- a. Mengevaluasi dan memeriksa anggaran terhadap permintaan barang-barang teknik yang diminta oleh pabrik dan bengkel bermotor dan alat berat.
- b. Menyiapkan gambar atau soket dan anggaran terhadap rencana investasi perusahaan dalam hal yang berkaitan dengan instalasi, listrik, mesin dan bangunan-bangunan
- c. Membantu Direktur Produksi untuk memonitor pelaksanaan pembuatan proyek-proyek perusahaan dalam hal yang berkaitan dengan tugas bagian teknik.

14) Kepala Bagian Tanaman

Berfungsi :

- a. Membantu atau memberi masukan kepada manager kebun apabila pada suatu saat terjadi kesulitan dalam hal perawatan tanaman atau masalah kebun lainnya.
- b. Membuat perencanaan tentang pengendalian serangan hama dan penyakit.
- c. Membuat perencanaan pemupukan tahunan berdasarkan hasil analisa daun dan tanah.
- d. Mengatur pelaksanaan pengambilan contoh daun atau contoh tanah untuk dikirim ke Balai Penelitian agar dapat dianalisa.

15) Manajer Kebun

Berfungsi :

Manajer kebun bertanggung jawab atas kontinuitas jalannya kebun untuk menghasilkan komoditi-komoditi seperti yang telah ditargetkan dengan biaya-biaya yang tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan.

16) Manager Proyek

Berfungsi :

- a. Memonitor pelaksanaan pemeliharaan tanaman dan prasarana atas bagian proyek yang telah selesai.
- b. Menyetujui Pembelian barang-barang lokal dan pengeluaran-pengeluaran kas unit kebun sesuai dengan wewenang.
- c. Mempertanggung jawabkan hasil pengerjaan proyek dan biaya-biaya proyek kepada Direktur Produksi.

3.7 Jaringan Usaha/Kegiatan

PT.Mopoli Raya merupakan induk perusahaan dari beberapa PT yang lain. Unit pabrik kelapa sawit dan unit proyek Aceh Barat merupakan unit yang telah Bergabung dan dimiliki oleh PT Mopoli Raya. Areal yang sudah tertanam tersebut Bernaung di beberapa perusahaan perkebunan yang di koordinir oleh PT.Mopoli Raya Perusahaan Tersebut adalah PT. Surya Mata IE, PT. Dharma Agung, PT. Sumber Asih, PT. Perapen, PT. Sulaiman Saleh, PT. Mazdah, PT. Teunggulon Raya, PT. Aloer Timur, PT. Puga Raya, dan PT. Watu Gede Utama.

3.8 Kinerja Usaha

PT.Mopoli Raya Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. Produksi yang dihasilkan perusahaan ini adalah karet dan kelapa sawit (CPO). Perkembangan Grup Mopoli Raya (GMR) ditandai dengan diberlakukannya program perkebunan Besar swasta Nasional, program pemerintah untuk merehabilitasi kebun-kebun yang ada dengan memberikan bantuan kredit kepada para pengusaha perkebunan pada 1978.

PT Mopoli Raya medan sering juga disebut pabrik kelapa sawit Gedong Biara. Pabrik yang berlokasi di Blok 53 perkebunan Gedong Biara Kwala Simpang ini berkapasitas awal 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Pada tahun 1991 kapasitas pabrik tersebut diperluas sehingga menjadi 60 ton TBS per jam, suatu

kapasitas yang cukup untuk menampung hasil produksi samapi dengan 9.985 Ha areal kelapa sawit.

Kini Grup Mopoli Raya telah menjadi salah satu pemain utama di bisnis kelapa sawit. Tidak kurang 7ribu tenaga kerja menggarap 25ribu Ha kebun kelapa sawit dan karet milik Grup Mopoli Raya di Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darussalam. Grup Mopoli Raya sejak 1991 manajemennya sudah dikelolah oleh para profesional.

3.9 Rencana Kegiatan

Ada lima hal yang harus dilakukan dalam kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit yaitu

1. Persiapan

Kegiatan yang meliputi survey dan blok design, dimana survey dilakukan untuk mengetahui sebaran lahan, topografi, tata guna dan study kelayakan sedangkan blok design meliputi pekerjaan rencana jalan, blok tanam, rencana pabrik dan rencana perumahan.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah kegiatan pembukaan lahan kemudian diolah sampai di tanami bibit kelapa sawit. Aktivasnya meliputi land clearing, pembibitan dan penanaman.

3. Rawat pengendalian Hama dan Penyakit

Rawat, pengendalian Hama dan Penyakit yaitu aktivitas yang bertujuan untuk memelihara tanaman kelapa kelapa sawit, lahan diareal tanam, dan infrastrukturnya.

Aktifitas Rawat dan Pengendalian Hama Penyakit meliputi:

- a. Rawat TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)
- b. Rawat TM (Tanaman Menghasilkan)
- c. Pemupukan
- d. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman (HPT)

4. Panen dan Angkut

Proses Kegiatan memetik hasil dari tanaman yang sudah ditanam, perlakuan pasca panen hingga pengangkutan ke pabrik. Aktifitas panen dan angkut meliputi:

- a. Persiapan panen
- b. Pelaksanaan panen
- c. Pengangkutan ke pabrik

5. Administrasi

Semua kegiatan pencatatan terhadap rencana dan pelaksanaan pekerjaan yang menyangkut tenaga kerja biaya waktu, hasil fisik material dan Peralatan.